

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan didalam melaksanakan kegiatannya dan dalam mencapai tujuan perusahaan selalu berkaitan erat dengan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang telah tersedia belum cukup menjamin untuk mencapai tujuan perusahaan apabila sumber daya manusia yang ada tidak memiliki produktivitas kerja yang tinggi.

Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima pegawai sebagai balas jasa atas kerja karyawan tersebut. Pada dasarnya kompensasi merupakan kontribusi yang diterima atas pekerjaan yang telah dikerjakan. Pemberian kompensasi juga penting bagi karyawan karena besarnya kompensasi mencerminkan ukuran-ukuran nilai karya diantara para pegawai itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Bila kompensasi diberikan secara benar dan memberi kepuasan bagi karyawan sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya, para karyawan akan termotivasi dan lebih bersemangat untuk mencurahkan segala tenaga dan pikirannya sehingga berpengaruh dalam melaksanakan tugas yang dibebarkannya yakni produktivitas kerja.

Kompensasi harus dipandang strategis. Oleh karena itu, begitu banyaknya dana organisasi yang dihabiskan untuk kompensasi sehubungan dengan aktivitas perusahaan yang sangat penting bagi manajemen untuk memandang kesesuaian strategi antara kompensasi dengan prestasi kerja karyawan.

Pemberian kompensasi merupakan salah satu cara meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Selanjutnya melalui pemberian kompensasi juga diharapkan semangat kerja karyawan akan bertambah sehingga dengan produktivitas kerja yang tinggi akan mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.

Di setiap organisasi mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut dicapai melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan tertentu dengan menggunakan tenaga manusia sebagai sumber daya pokoknya, sebab manusia mempunyai pikiran dan kreatif yang dapat menghubungkan berbagai macam faktor produksi seperti modal, teknologi dan yang lainnya. Dalam upaya pencapaian tujuan tersebut para manajer atau pemimpin harus berupaya menciptakan semangat kerja yang tinggi, agar produktivitas meningkat sesuai dengan yang diinginkan. Produktivitas yang tinggi disertai dengan kegiatan yang efisien dan efektif akan menciptakan keuntungan bagi organisasi.

Sumber daya manusia memegang peranan utama dalam proses peningkatan produktivitas, karena alat produksi dan teknologi pada hakikatnya merupakan hasil pengorbanan. Untuk mendapatkan produktivitas kerja yang tinggi tersebut maka organisasi akan memberikan kompensasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap karyawan.

Selain itu juga kompensasi yang diberikan diharapkan dapat mensejahterahkan setiap karyawan perusahaan tersebut. Karena kemakmuran karyawan juga bergantung kepada perusahaan tempat dimana karyawan tersebut bekerja.